

**PEMENUHAN HAK ANAK PASCA PERCERAIAN DI INDONESIA
BERDASARKAN KONVENSI HAK ANAK DAN FIQH HADHANAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga/Akhwil Syaksyah
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1444 H/ 2022 M**

ABSTRAK

DIAN RHAMDAN HIDAYAT. NIM: 1808201006. "PEMENUHAN HAK ANAK PASCA PERCERAIAN DI INDONESIA BERDASARKAN KONVENSI HAK ANAK DAN FIQH HADHANAH".

Fungsi dari keluarga itu sendiri meliputi berbagai aspek mulai dari aspek ekonomi, pendidikan, agama dan sebagainya. Kesadaran akan tugas dan fungsinya sebagai bagian dari keluarga menciptakan keluarga yang harmonis. Sebuah keluarga dapat dikatakan keluarga jika terdiri dari seorang ayah istri dan anak-anak. Anak adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan harus dilindungi karena anak harta yang tak ternilai harganya. Sebagai Amanah dari Tuhan untuk dirawat. Keberadaan anak adalah misi Tuhan dan perlu dijaga, dilindungi, dan dididik. Karena setiap orang tua bertanggung jawab atas segala tindak-tanduk anak selama ia masih ada di dunia. Tidak terkecuali ketika orangtuanya berpisah, anak pun masih memiliki hak yang melekat pada dirinya. Dimana hak anak tersebut dijaga dan sudah termaktub dalam Fiqih Hadhanah, Konvensi Hak Anak dan Undang-Undang lain yang mengaturnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif normatif, dan berjenis penelitian pustaka dengan menggunakan pendekatan deskriptif komparatif yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang mempelajari masalah pemenuhan hak anak pasca perceraian berdasarkan konvensi hak anak dan fiqh hadhanah. Dengan memanfaatkan Penelitian kualitatif yang bersifat normatif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan data

Pemenuhan hak anak pasca perceraian berdasarkan konvensi hak anak bersifat keperdataan semata hal ini terlihat dari beberapa rumusan yang disepakati oleh berbagai Negara-negara di dunia termasuk Indonesia yang melakukan ratifikasi dengan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut ke dalam undangundang. Sedangkan menurut perspektif fiqh hadhanah mengenai pemenuhan hak anak bukan hanya bersifat keperdataan semata melainkan menyangkut juga hubungan emosional juga bersifat keagamaan. Pelaksanaan perlindungan hak anak pasca perceraian masih jauh dari ketentuan Undang-Undang, dimana masih banyak dijumpai beberapa kasus penelantaran hak anak. Padahal pada Pasal 4 Undang-Undang Perlindungan Anak disebutkan bahwa hakikatnya pelaksanaan pemenuhan hak anak adalah untuk memberikan jaminan agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera. Hal ini sesuai dengan asas dan tujuan dari Konvensi Hak Anak dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Hak-hak anak dimaksudkan dalam Pasal 4 tersebut menegaskan bahwa anak berhak hidup berkembang hingga mendapatkan perlindungan hukum dari segala tindak kekerasan dan diskriminasi. Namun, pemahaman masyarakat dalam melaksanakan kewajiban sebagai orang tua terutama pelaku perceraian sangat minim terbukti dengan pengetahuan hanya sebatas hak anak tentang biaya hidup saja.

Kata Kunci: Hak, Anak, Perceraian, Fiqih Hadhanah, Konvensi Hak Anak.

ABSTRACT

DIAN RHAMDAN HIDAYAT. NIM: 1808201006. "THE FULFILLMENT OF CHILDREN'S RIGHTS AFTER DIVORCE IN INDONESIA BASED ON CONVENTION ON THE RIGHTS OF THE CHILD AND FIQH HADHANAH".

The function of the family itself includes various aspects ranging from economic aspects, education, religion, etc. Awareness of their duties and functions as part of the family creates a harmonious family. A family can be said to be a family if it consists of a husband, wife and children. Children are a gift from God Almighty and must be protected because children are priceless treasures. As a mandate from God to be cared for. The existence of children is God's mission and needs to be guarded, protected, and educated. Because every parent is responsible for all the actions of the child as long as he is still in the world. No exception when the parents separated, the child still has the rights attached to him. Where the rights of the child are protected and have been enshrined in the Fiqh of Hadhanah, the Convention on the Rights of the Child and other laws that govern it.

The method used in this research is a normative qualitative research method, and the type of literature research using a comparative descriptive approach that is qualitative in nature, namely research that studies the problem of fulfilling children's rights after divorce based on the convention of child rights and fiqh hadhanah. By utilizing qualitative research that is normative and tends to use data analysis.

The fulfillment of children's rights after divorce based on the convention on children's rights is purely civil, this can be seen from several formulations agreed upon by various countries in the world including Indonesia which ratified by implementing these values into law. Meanwhile, according to the perspective of hadhanah fiqh regarding the fulfillment of children's rights, it is not only civil in nature but also involves emotional relationships as well as religious ones. The implementation of the protection of children's rights after divorce is still far from the provisions of the law, where there are still many cases of neglect of children's rights. Whereas in Article 4 of the Child Protection Act it is stated that essentially the implementation of the fulfillment of children's rights is to provide guarantees so that children can live, grow, develop, and participate optimally in accordance with human dignity and protection from violence and discrimination, in order to realize quality, noble, and prosperous children. This is in accordance with the principles and objectives of the Convention on the Rights of the Child and Law no. 23 of 2002 concerning Child Protection. The rights of children referred to in Article 4 emphasize that children have the right to live and develop until they get legal protection from all acts of violence and discrimination. However, the understanding of the community in carrying out their obligations as parents, especially divorce actors, is very minimal, as evidenced by the knowledge that they are only limited to children's rights about the cost of living.

Keywords: Rights, Children, Divorce, Fiqh Hadhanah, Convention on the Rights of the Child.

الملخص

د ن رمضان هدايت. NIM 1808201006. إعمال حقوق الطفل بعد الإنهاء في إندونيسيا على أساس

اتفاقية حقوق الطفل والفقهاء الحضانية

تشمل وظيفة الأسرة نفسها جوانب مختلفة تتراوح بين الجوانب الاقتصادية والتعليم والدين وما إلى ذلك. الوعي بواجباتهم ووظائفهم كجزء من الأسرة يخلق أسرة متناغمة. يمكن القول أن الأسرة هي عائلة إذا كانت تتكون من الأب والزوجة والأطفال. الأطفال هبة من تعالي ويجب حمايتهم لأن الأطفال كنوز لا تقدر بثمن. كولاية من أن يرمى. إن وجود الأبناء هو إرسالية ويحتاج إلى رعايته وحمايته وتعليمه. لأن كل والد مسؤول عن كل تصرفات الطفل وهو لا يزال في العالم. لا استثناء عند انفصال الوالدين ، يظل الطفل له الحقوق المرتبطة به. حيث تكون حقوق الطفل مصونة ومكرسة في فقه الحضانية واتفاقية حقوق الطفل والقوانين الأخرى التي تحكمها

املنهج املستخدم يف هذا البحث هو منهج حيث نوعي معياري ، ونوع البحث ألدب ابستخدام منهج وصفي مقارن نوعي يف طبيعته ، وهو البحث الذي يدرس مشكلة إعمال حقوق الطفل بعد الطالق على أساس ميثاق حقوق الطفل و. فقه احلضانية. من خلال استخدام البحث النوعي املعباري ومييل إبل استخدام التحليل البيانت. ابستخدام

إن الوفاء بحقوق الطفل بعد الطالق على أساس اتفاقية حقوق الطفل هو أمر مدين حيث ، وميكن مالحظة ذلك من خلال عدة صيغ اتفقت عليها دول مختلفة يف العامل مبا يف ذلك إندونيسيا البت صادقت عليها بتطبيق هذه القيم يف الواجهة نظر فقه احلضانية فيما يتعلق إعمال حقوق الطفل ، فإنه ليس القانون. ويف الوقت نفسه ، ووفقاً لوضا العالقات العاطفية وكذلك الدينية. وال يزال تطبيق حماية حقوق الطفل ا بطبيعته فحسب ، بل يشمل أي مدين ا عن أحكام القانون ، حيث ال تزال هناك حالات بعد الطالق بعيد كثرية إلمهال حقوق الطفل. حيث نصت املادة 4 من قانون حماية الطفل على أن تنفيذ إعمال حقوق الطفل بشكل أساسي هو توفير ضمانات حت الكرامة الإنسان واحلماية من العنف يتمكّن الأطفال من العيش والنمو والتطور واملشاركة على النحو أالمثل وفق ملبادئ وأهداف اتفاقية حقوق الطفل والقانون والتمييز. ، من أجل حتقيق أبناء نوعية ونبل ومزدهر. وذلك وفقاً رقم. 32 لسنة 3003 بشأن حماية الطفل. تؤكد حقوق الأطفال املشار إليها يف املادة 4 على أن للأطفال احلق يف العيش والنمو حت حيصلوا على احلماية القانونية من جميع أعمال العنف والتمييز. ومع ذلك ، فإن فهم املتعمع للوفاء ابلتزاماتهم كأباء ، وخاصة احلميات املطلقة ، ضئيل للغاية ، كما حقوق الأطفال فيما يتعلق بتكلفة املعيشة. يتضح من املعرفة البت تقتصر فقط على

كلمات مفتاحية: الحقوق ، الأطفال ، الطلاق ، فقه الحضانية ، اتفاقية حقوق الطفل

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PEMENUHAN HAK ANAK PASCA PERCERAIAN DI INDONESIA
BERDASARKAN KONVENSI HAK ANAK DAN FIQH HADHANAH**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga/Akhwil Syaksyah
Fakultas Syariah

Oleh:

Dian Rhamdan Hidayat

NIM. 1808201006

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002

Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA.
NIP. 19711231 200012 1 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nursyamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Dian Rhamdan Hidayat. NIM: 1808201006 dengan judul **“PEMENUHAN HAK ANAK PASCA PERCERAIAN DI INDONESIA BERDASARKAN KONVENSII HAK ANAK DAN FIQH HADHANAH”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

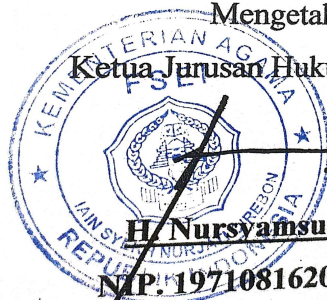
Pembimbing II,


Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002


Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA.
NIP. 19711231 200012 1 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nursyamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PEMENUHAN HAK ANAK PASCA PERCERAIAN DI INDONESIA BERDASARKAN KONVENSII HAK ANAK DAN FIQH HADHANAH**”, oleh **Dian Rhamdan Hidayat**, NIM : **1808201006**, telah diajukan dalam sidang Munaqosyaah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 31 Agustus 2022 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang,



H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 19710816 200312 1 002

Dr. Leliya, SH., MH
NIP. 19731228 200710 2 003

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. H. Adang Jumhur Salikin, M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Dr.H. Didi sukardi.,MH
NIP. 19691226 200912 1 001

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Rhamdan Hidayat

NIM : 1808201006

TempatTanggal Lahir : Subang, 22 Desember 2000

Alamat : Dusun Baru Rt 002 Rw 008 Desa Mulyasari, Kec. Pamanukan, Kab. Subang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PEMENUHAN HAK ANAK PASCA PERCERAIAN DI INDONESIA BERDASARKAN KONVENSI HAK ANAK DAN FIQH HADHANAH”**. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 25 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Dian Rhamdan Hidayat
NIM. 1808201006

KATA PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan karya yang sederhana ini untuk orang terkasih dan tersayang wabilhusus kepada kedua orang tua. Sebagai bentuk rasa terimakasih dan rasa tanggung jawab yang telah memberikan pendidikan secara lengkap dan telah memberikan kasih sayang tak terhingga. Serta selalu memberikan doa terbaik bagi anaknya ini dan memberikan dukungan sekuat tenaga sedari kecil hingga saat ini.

Semoga dengan langkah yang sudah peneliti lalui dengan karya ini terselesaikan hingga seterusnya dapat menambah rasa sukur, bahagia dan bangga untuk bapa ibu peneliti. Peneliti sangat menghaturkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada kedua orang tua yang tidak mungkin bisa dibalas karena tanpa adanya kedua orang tua maka tak ada doa serta dukungan dengan rasa kasih sayang yang tidak terhingga hingga menghantarkan peneliti sampai pada tahap ini. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat melalui kedua orang tua peneliti dengan rasa tulus dan ikhlas seperti mereka.terimakasih banyak.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمَهُمَا كَمَا رَحِمْتَ بَنِي

صَغِيرًا

Artinya: "Ya Allah ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku pada waktu aku kecil."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti lahir di Kota Subang pada hari Jum'at tanggal 22 Desember 2000 bernama Dian Rhamdan Hidayat. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari dua pasangan terkasih Ibu Ika Kartika dan Bapak Otong Sutardi karena tanpa kehadiran, kasih sayang, dukungan dan do'a keduanya peneliti tidak akan hadir dan sampai pada tahap ini.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh antara lain:

1. TK Daarul Ma'arif 2005
2. SDN 1 Pamanukan Subang 2006-2012
3. MTs Swasta At-Tawazun Subang 2012-2015
4. SMA Swasta At-Tawazun Subang 2015-2018

MOTTO

**“IF YOU WANT TO GO FAST, GO ALONE. IF YOU WANT TO GO FAR,
GO TOGETHER”**

-African Proverb-



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga hasil penelitian skripsi yang berjudul **"PEMENUHAN HAK ANAK PASCA PERCERAIAN DI INDONESIA BERDASARKAN KONVENSII HAK ANAK DAN FIQIH HADHANAH"** dapat terselesaikan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun bertujuan sebagai pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik itu dalam segi redaksi makna, kalimat maupun penyusunan. Demikian itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang peneliti miliki.

Pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan sangat baik atas berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Hj. Kartimi.M.Pd, selaku Plt Dekan Fakultas Syariah.
3. H. Nursyamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Dr. Leliya, SH.,MH, selaku sekretaris Jurusan Hukum Keluarga
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Keluarga atas ilmu yang diberi selama ini.
6. Bapak Ahmad Rofii, MA, LL.M, Ph.D. dan Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang tidak lelah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Yudit Ariani selaku bibi dari peneliti yang selalu memberikan masukan tiada henti dan memberikan semangat.
8. Ibu Lulu Khairunisa selaku bibi dari peneliti yang selalu memberikan dukungan melalui bentuk materi, dan keluarga lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

9. Bapak Bahrul Amal serta Alm. Sehad bin Tahrim Jamaludin selaku pihak yang senantiasa memberi nasehat dan dukungan berharga bagi peneliti dan keluarga.
10. Aruni Meliana Jiofasya yang telah memberikan semangat bantuan yang tiada henti dan selalu direpotkan dalam penyusunan skripsi ini dia telah banyak membantu peneliti.
11. Irgi Aditya yang telah memberikan semangat bantuan yang tiada henti dan selalu direpotkan dalam penyusunan skripsi ini dia telah banyak membantu peneliti.
12. Adi Mambaul Bari, Wildan Nur Akmal, Bahaudin Hilmi, Adib ropiudin yang telah memberikan masukan dan sarannya kepada peneliti serta dukungan.
13. Semua teman-teman kelas dan sejurusan Hukum Keluarga lainnya yang telah banyak membantu, bertukar pikiran dan memotivasi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, peneliti haturkan banyak terimakasih. Atas keikhlasan dan segala kebaikannya semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat. Aamiin.

Cirebon, 25 Juli 2022

Peneliti,

Dian Rhamdan Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الملخص.....	iv
PESETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	14

BAB II PEMENUHAN HAK ANAK PERSPEKTIF KONVENSI HAK ANAK DAN FIQH HADHANAH	16
A. Tinjauan Umum tentang Anak	16
B. Hak Anak dalam Konvensi Hak Anak	17
1. Sejarah Konvensi Hak Anak	17
2. Hak Anak Berdasarkan Konvensi Hak Anak	20
3. Hak Asuh Anak Berdasarkan Konvensi Hak Anak.....	23
C. Hak Anak dalam Fiqh Hadhanah.....	24
1. Pengertian Fiqh Hadhanah	24
2. Pandangan Hadhanah terhadap Anak.....	24
3. Hak Anak Berdasarkan Fiqh Hadhanah	29
BAB III PEMENUHAN HAK ANAK PASCA PERCERAIAN DI INDONESIA	38
A. Perlindungan Hak Anak di Indonesia	38
B. Akibat Perceraian terhadap Hak Anak	40
C. Hak dan Kedudukan Anak Setelah Perceraian	42
BAB IV HAK ANAK PASCA PERCERAIAN DI INDONESIA BERDASARKAN KONVENSI HAK ANAK DAN FIQH HADHANAH.	47
A. Analisis Komparatif Hak Anak Menurut Konvensi Hak Anak dan Fiqh Hadhanah.....	47
B. Analisis Pemenuhan Hak Anak Pasca Perceraian Berdasarkan Fiqh Hadhanah dan Konvensi Hak Anak di Indonesia	49
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.....	59
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi.....	60
Lampiran 3 Rekap Pembayaran SPP.....	61



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penyalinan huruf Arab ke dalam huruf Latin dilakukan dengan menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Untuk mempermudah dalam proses pengetikan transliterasi, sesuai dengan SK bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan, sebagaimana yang dibaca dalam bagian di bawah, maka font yang digunakan adalah dengan menggunakan *Times New Arabic*.

Berikut ini disajikan tips dalam mempergunakan *Font Times New Arabic* pada saat pengetikan transliterasi:

No.	Pemakaian	Huruf Kapital	Contoh	Huruf Kecil	Contoh
1.	Vokal Panjang	A + Shift + <	Ā	a + Shift + <	ā
		I + Shift + <	Ī	i + Shift + <	ī
		U + Shift + <	Ū	u + Shift + <	ū
2.	Titik di Atas Huruf	S + Shift + \	Š	s + \	š
		Z + Shift + \	Ž	z + \	ž
3.	Titik di Bawah Huruf	H + Shift + [Ĥ	h + Shift +]	ĥ
		S + Shift + [Ş	s + Shift +]	ş
		T + Shift + [Ṭ	t + Shift +]	ṭ
		D + Shift + [Ḍ	d + Shift +]	ḍ
		Z + Shift + [Ẓ	z + Shift +]	ẓ

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El

م	mīm	M	Em
ن	nūn	N	En
و	wāw	W	W
هـ	hā'	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' Marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- َ ----	Fatḥah	ditulis	A
----	Kasrah	ditulis	I
---- ُ ----	Ḍammah	ditulis	U

فَعَلَ	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>Ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
3. kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>Ā</i>
4. dammah + wawu mati فُرُود	ditulis	<i>Tansā</i>
	ditulis	<i>Ī</i>
	ditulis	<i>Karīm</i>
	ditulis	<i>Ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>Bainakum</i>
	ditulis	<i>Au</i>
	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لِنَشْكُرْكُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>